

PENGUATAN AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBINAAN REMAJA DI KABUPATEN SAROLANGUN PROVINSI JAMBI

Tabrani¹, Zuailan², Suparno³

¹Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Syekh Maulana Qori (SMQ) Bangko

Email: tabraniidris095@gmail.com

²Institut Agama Islam Abuya Salek Sarolangun

Email: zuailan.alhafizh@gmail.com

³Institut Agama Islam Abuya Salek Sarolangun

Email: masparno906@gmail.com

Abstrak

Penguatan akidah dan akhlak merupakan aspek penting dalam membentuk karakter generasi muda yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Remaja di Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi, menghadapi berbagai tantangan dalam era globalisasi, termasuk pengaruh budaya asing, pergaulan bebas, dan menurunnya moralitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi penguatan akidah akhlak dalam pembinaan remaja serta faktor pendukung dan penghambatnya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan akidah akhlak dapat dilakukan melalui pendidikan formal, peran keluarga, serta pembinaan berbasis komunitas dan masjid. Faktor pendukung utama adalah dukungan dari lembaga keagamaan dan pemerintah, sementara faktor penghambat meliputi pengaruh media sosial dan kurangnya peran keluarga dalam pembinaan akhlak. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat dalam membangun generasi remaja yang berakhlak mulia.

Kata Kunci: Penguatan akidah, akhlak, pembinaan remaja, pendidikan Islam, Kabupaten Sarolangun

PENDAHULUAN

Akidah dan akhlak merupakan dua aspek fundamental dalam Islam yang membentuk keimanan dan moralitas seseorang (Al-Ghazali, 2004). Dalam konteks remaja, penguatan akidah akhlak menjadi semakin penting di tengah arus modernisasi yang membawa tantangan tersendiri, seperti krisis moral, dekadensi sosial, dan penyimpangan perilaku (Hidayat, 2017).

Kabupaten Sarolangun, sebagai salah satu wilayah di Provinsi Jambi, memiliki komunitas Muslim yang cukup besar. Namun, perkembangan zaman telah membawa berbagai pengaruh terhadap kehidupan remaja, yang menuntut adanya strategi efektif dalam pembinaan akidah dan akhlak mereka (Nasution, 2012).

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menganalisis peran pendidikan formal dan nonformal dalam penguatan akidah akhlak remaja.
- b. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akidah akhlak.
- c. Merumuskan strategi efektif dalam membangun karakter remaja berbasis nilai-nilai Islam.

LANDASAN TEORI

1. Konsep Akidah dan Akhlak dalam Islam

Akidah adalah keyakinan yang mendasari kehidupan seorang Muslim, yang berhubungan dengan keimanan kepada Allah, malaikat, kitab-kitab, rasul, hari akhir, dan takdir (Asy-Syaikh, 2016). Akhlak, dalam Islam, mencakup perilaku yang mencerminkan kesempurnaan iman seseorang (Al-Ghazali, 2004).

2. Pendidikan Akidah Akhlak dalam Pembinaan Remaja

Menurut Hamzah (2018), pendidikan akidah akhlak dapat dilakukan melalui tiga pendekatan utama:

- a. Pendidikan formal di sekolah atau madrasah.
- b. Pendidikan nonformal melalui pembinaan di masjid dan pesantren.
- c. Pendidikan keluarga sebagai fondasi utama dalam membentuk karakter anak.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akidah Akhlak Remaja

Faktor pendukung:

- a. Dukungan keluarga dalam pendidikan agama (Al-Attas, 2010).
- b. Peran guru dan tokoh agama dalam pembinaan akhlak (Yusuf, 2015).
- c. Lingkungan yang kondusif dalam membangun karakter Islami (Qomar, 2014).

Faktor penghambat:

- a. Pengaruh negatif media sosial dan budaya asing (Rahmat, 2019).
- b. Kurangnya pengawasan dari orang tua (Hidayat, 2017).
- c. Minimnya program pembinaan remaja yang berkelanjutan (Nasution, 2012).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi:

- a. Observasi – Mengamati pola pembinaan akidah akhlak di sekolah, masjid, dan komunitas remaja.
- b. Wawancara – Melakukan wawancara dengan ulama, guru, orang tua, dan remaja.
- c. Dokumentasi – Menganalisis kebijakan pendidikan dan program pembinaan akhlak di Kabupaten Sarolangun.

Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan pendekatan triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Pendidikan Formal dan Nonformal dalam Penguatan Akidah Akhlak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan formal di madrasah dan sekolah Islam memiliki kontribusi besar dalam membentuk keimanan dan moralitas remaja. Namun, efektivitasnya masih bergantung pada keterlibatan keluarga dan komunitas (Nasution, 2012).

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembinaan Akhlak Remaja

Faktor pendukung:

- a. Program keagamaan di sekolah dan masjid yang aktif.
- b. Dukungan dari tokoh agama dan organisasi Islam.

Faktor penghambat:

- a. Kurangnya peran orang tua dalam membimbing anak-anaknya.
- b. Pengaruh media sosial yang lebih dominan dibandingkan pendidikan agama.

3. Strategi Efektif dalam Penguatan Akidah Akhlak Remaja

Beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pembinaan akidah akhlak remaja adalah:

- a. Penguatan peran keluarga dalam membangun karakter Islami sejak dini (Al-Attas, 2010).
- b. Optimalisasi peran masjid dan lembaga pendidikan Islam dalam pembinaan akhlak (Hamzah, 2018).
- c. Pengembangan program mentoring dan kajian Islam berbasis komunitas (Rahmat, 2019).

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Penguatan akidah akhlak dalam pembinaan remaja di Kabupaten Sarolangun menghadapi berbagai tantangan, terutama pengaruh negatif media sosial dan kurangnya peran keluarga dalam pendidikan agama. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara keluarga, lembaga pendidikan, dan masyarakat dalam membangun karakter remaja yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

2. Rekomendasi

- a. Meningkatkan keterlibatan keluarga dalam pendidikan agama anak.
- b. Membangun program pembinaan akhlak berbasis komunitas dan masjid.
- c. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital untuk dakwah dan pendidikan Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, I. (2004). *Ihya Ulumuddin*. Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Al-Attas, S. M. N. (2010). *Konsep Pendidikan Islam*. Mizan.
- Asy-Syaikh, A. (2016). *Kitab Tauhid*. Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Hamzah, M. (2018). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Kencana.
- Hidayat, A. (2017). *Tantangan Pendidikan Islam di Era Globalisasi*. UIN Jakarta Press.
- Nasution, H. (2012). *Pembinaan Akhlak Remaja dalam Islam*. Bumi Aksara.
- Qomar, M. (2014). *Manajemen Pendidikan Islam*. Erlangga.
- Rahmat, M. (2019). *Peran Media dalam Pembentukan Akhlak Remaja*. Gramedia.
- Yusuf, M. (2015). *Psikologi Pendidikan Islam*. RajaGrafindo Persada.